ALDO
BESOK KERJA
FINE.
THIS IS
INGIN
MENGGAMBAR

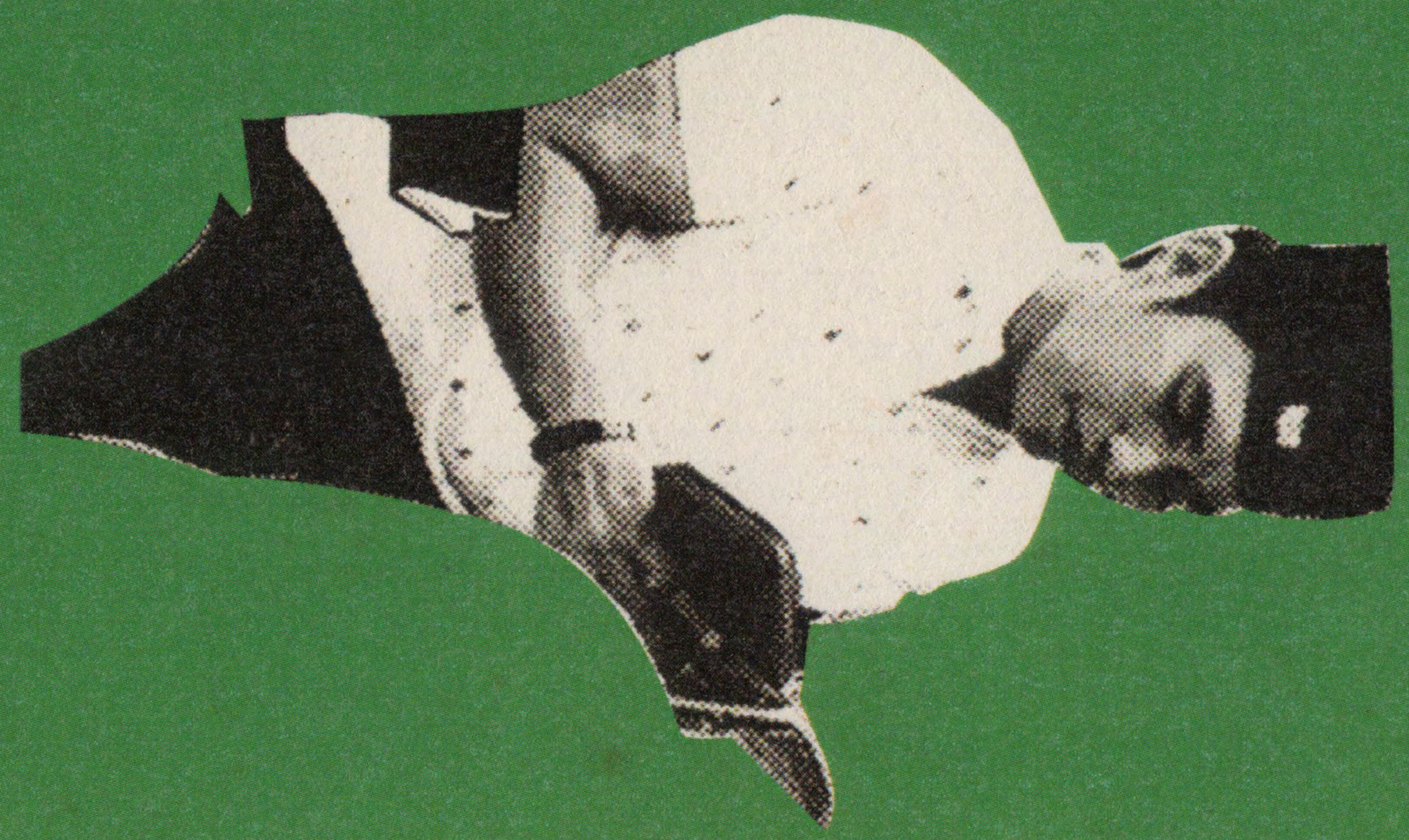

MEMEMASAK

KAPITAL SPACE

MEMEMASAK

KAPITAL SPACE

KAPITAL SPACE

Pada suatu hari – atas inisiatif dan kegabutan kolektif-kolektif (pada umumnya), salah satu anggota Kapital menginisiasi sebuah buku untuk dibaca dan dibedah bersama. Judulnya bukunya adalah

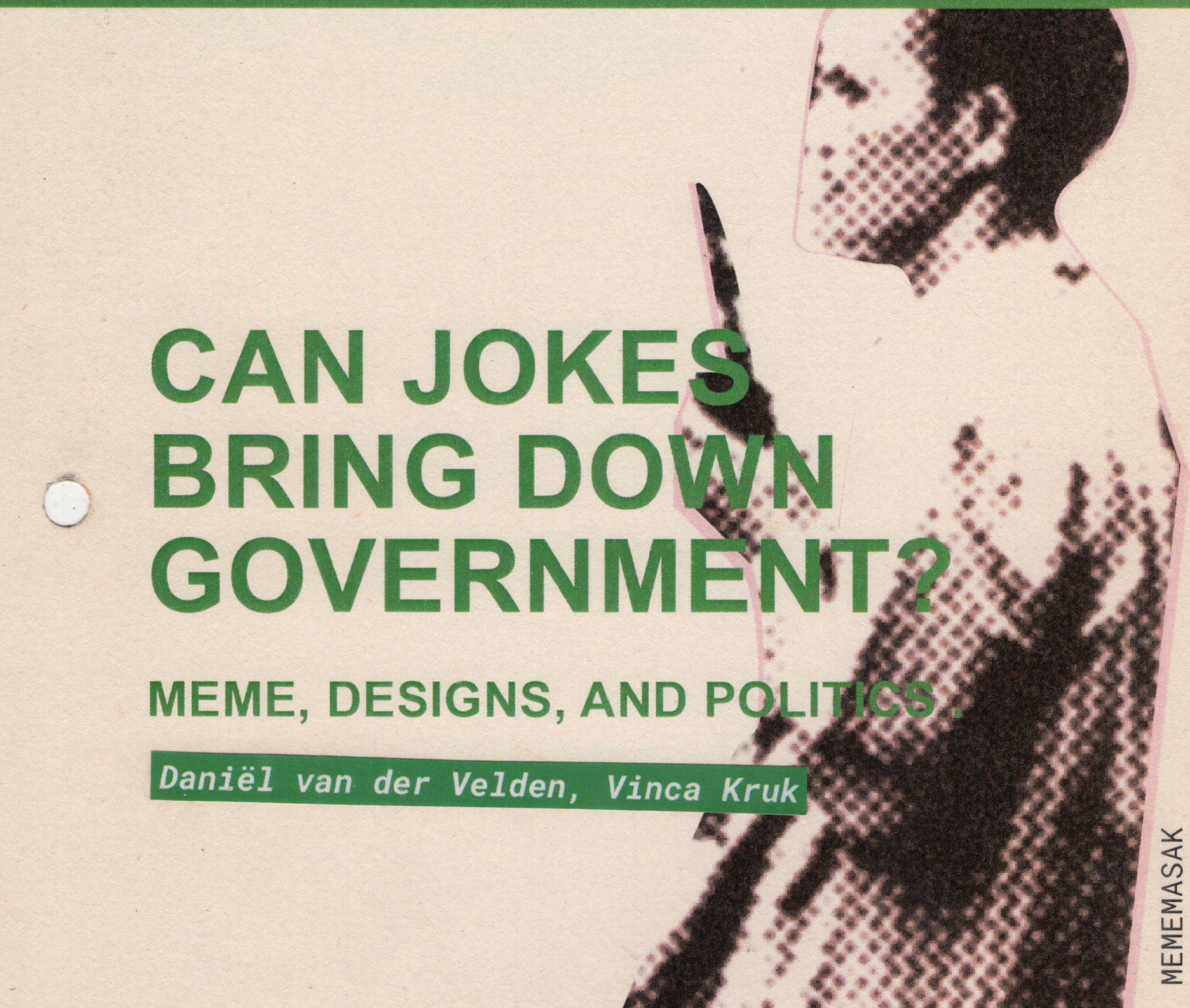

CAN JOKES BRING DOWN GOVERNMENT?

MEME, DESIGNS, AND POLITICS

Daniël van der Velden, Vinca Kruk

MEMEMASAK

Memang katanya beban akan terasa lebih ringan jika dibagi-bagi. Jadilah! Selama beberapa kali pertemuan, terjadi diskusi merepet konklusi. Secara garis besar, seperti judulnya, mengkaji fenomena-fenomena politik yang dipengaruhi (atau mempengaruhi) oleh jokes, berupa meme, juga kaitannya dengan desain pada masa itu (2012).Alih-alih menjawab kekepoan kami mengenai meme, yang terjadi justru sebaliknya. Kami terpantik untuk menggoreng lebih banyak lagi pertanyaan - dan lahirlah inisiatif untuk memasak program ***MEMEMASAK***.

Shout out to Rugun, seorang digital etnografer, orang pertama yang dihubungi untuk program ***MEMEMASAK***, dan juga! pencetus ide nama.

Layaknya memasak, perlu disiapkan alat dan bahan. Kapital selaku supplier alat, kolaborator menyediakan bahan, dan peserta menjadi koki dalam progzzram ini.Kapital Space menginisiasi program short course selama satu bulan.

KONSEPNYA ADALAH MENGUNDANG BEBERAPA KOLABORATOR YANG TERJUN MEMBAHAS (MEME), BAIK PENELITI MAUPUN PELAKU, KEMUDIAN DIPERTEMUKAN DENGAN BEBERAPA SENIMAN PILIHAN. DARI PARA KOLABORATOR TERSEBUT, DIHARAPKAN PESERTA MEMILIKI PEMAHAMAN DARI AKAN ASPEK-ASPEK MEME.

MATERI PENJABARAN → PARA KOLABORATOR → AKAN MENJADI BEKAL KONSEP KARYA PESERTA.

(SEBETULNYA) BAIK PENYELENGGARA (KAPITAL), KOLABORATOR, DAN PESERTA MEMILIKI PERTANYAAN YANG SAMA.

YANG BERSAMA DIBEDAH DI MEMEMASAK

KAPITAL SPACE

Layaknya memasak, perlu disiapkan alat dan bahan. Kapital selaku supplier alat, kolaborator menyediakan bahan, dan peserta menjadi koki dalam program ini. Kapital Space menginisiasi program *short course* selama satu bulan.

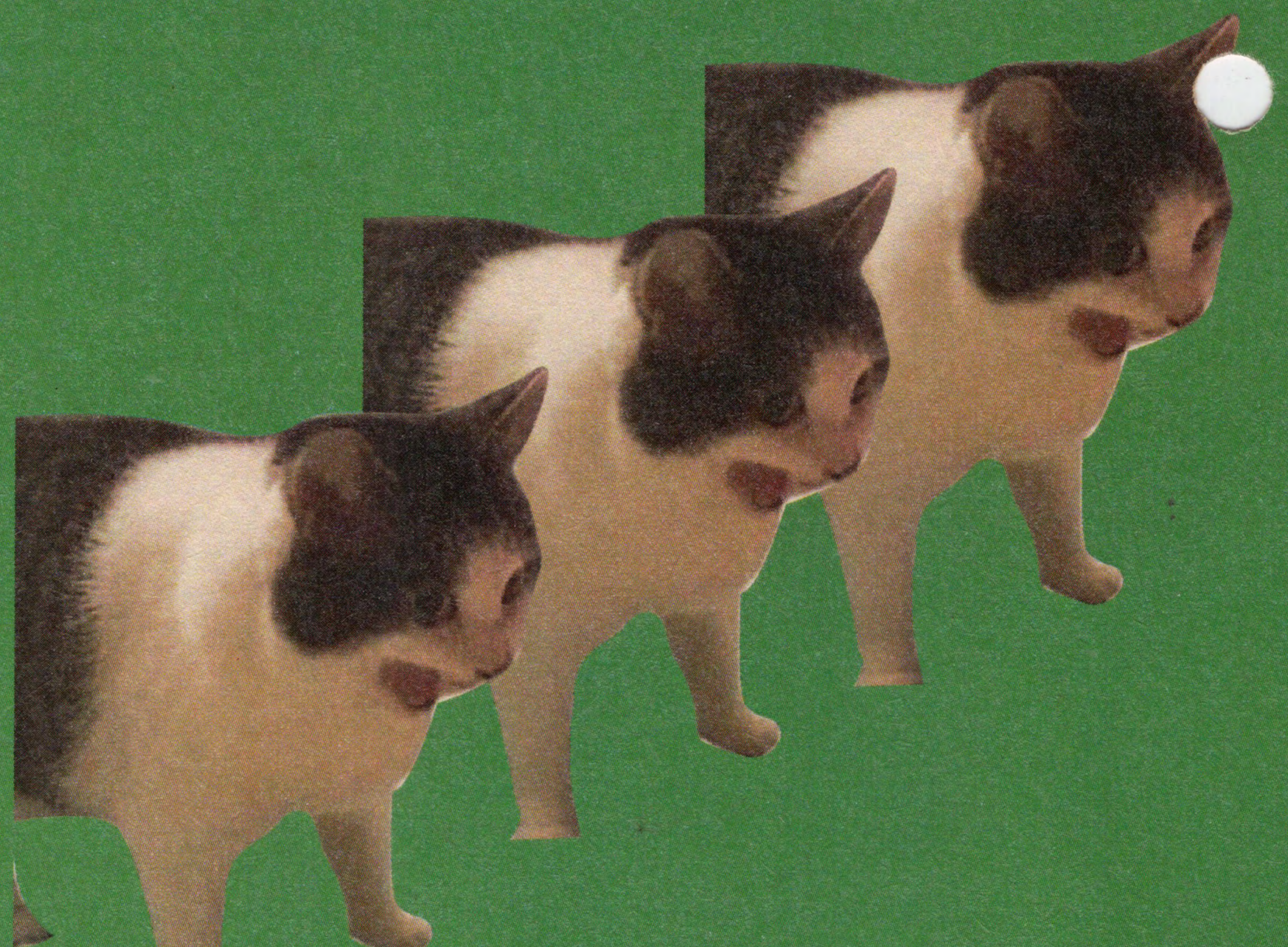

MEMEMASAK

KAPITAL SPACE

- SEBENARNYA APA ITU MEME?
- ADA KAH BATASAN/ PARAMETER SEBUAH MEME DIANGGAP BERHASIL?
- BERPENGARUH KAH MEME TERHADAP KEPUTUSAN YANG KITA AMBIL?

MEMEMASAK

Pertanyaan-pertanyaan ini adalah alat pantik kami dan membantu framing kerangka dalam mendalami masak dan goreng prinsip kerja meme. **Program MEMEMASAK akhirnya mengundang rekan-rekan yang tertarik dalam membedah, mengkaji dan merumuskan kembali temuan yang didapatkan selama kegiatan kedalam eksperimentasi pen-ciptaan karya berbasis meme.** Kegiatan masak-memasak dalam Dapur MEMEMASAK bergerak dua arah, antara peserta, rekan narasumber tamu dan rekan anggota Kapital Space.

RUGUN SIRAIT

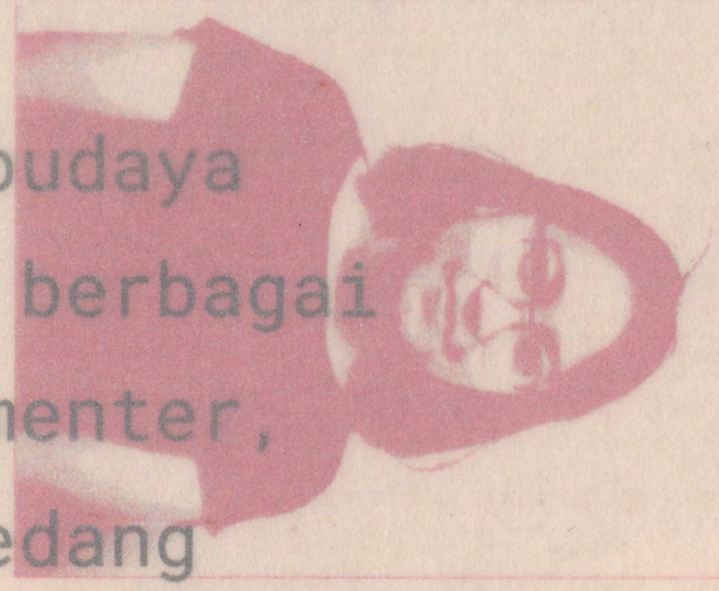

Rugun Sirait adalah lulusan antropologi budaya dengan ketertarikan yang tinggi terhadap berbagai macam media, seperti internet, film dokumenter, fotografi, musik, dan suara. Saat ini, sedang berkeliaran di internet selama situasi WFH (sebagai staf program Pendidikan dan Gagasan di Komunitas Salihara). Secara remote masih terlibat sebagai juru program di Forum Film Dokumenter

moderate & mundane, reach me @penyeranta.

BONUS

PENGANTAR KOLABOLATOR

MEMEMASAK

KAPITAL SPACE

Pertanyaan-pertanyaan ini adalah alat pantik kami dan membantu framing kerangka dalam mendalami masak dan goreng prinsip kerja meme. **Program MEMEMASAK akhirnya mengundang rekan-rekan yang tertarik dalam membedah, mengkaji dan merumuskan kembali temuan yang didapatkan selama kegiatan kedalam eksperimentasi pen-ciptaan karya berbasis meme.** Kegiatan masak-memasak dalam Dapur MEMEMASAK bergerak dua arah, antara peserta, rekan narasumber tamu dan rekan anggota Kapital Space.

RUGUN SIRAIT

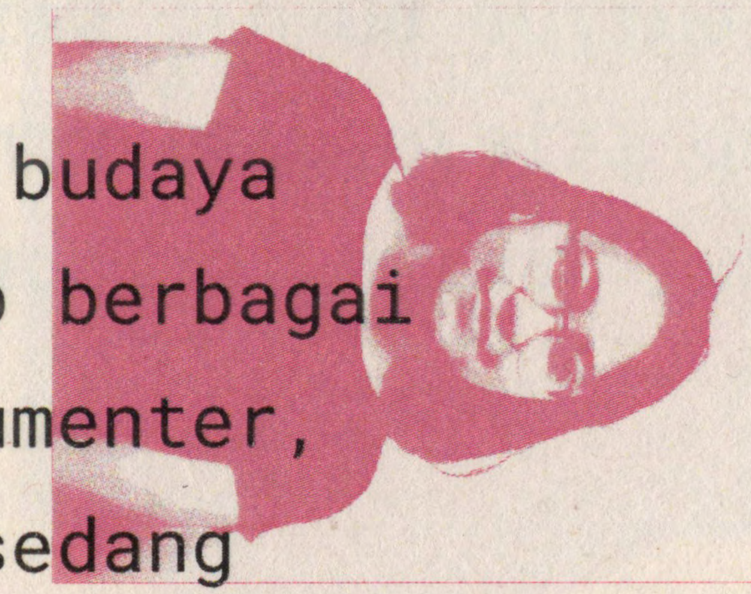

Rugun Sirait adalah lulusan antropologi budaya dengan ketertarikan yang tinggi terhadap berbagai macam media, seperti internet, film dokumenter, fotografi, musik, dan suara. Saat ini, sedang berkeliaran di internet selama situasi WFH (sebagai staf program Pendidikan dan Gagasan di Komunitas Salihara). Secara remote masih terlibat sebagai juru program di Forum Film Dokumenter

BONIVASIOS

moderate & mundane, reach me @penyeranta.

MEMEMASAK

KAPITAL SPACE

DIKA+LIJA

Dika+Lija (Anathapindika Dai dan Liza Markus) menggolongkan diri mereka sebagai pekerja seni. Setelah terbangun dari mimpi naif masa sekolah seni oleh kenyataan kancah seni kontemporer,mereka menemukan berbagai kegelisahan di dalampekerjaan mereka: Lija, seorang "gallery girl" yang membenci pasar seni, dan Dika,mantan staf museum yang tidak suka akademia. Diburon oleh karir berbasis "passion" mereka sendiri, Dika dan Lija sekarang bekerja sama untuk mengeksplorasi ide-ide liar dan mendalami berbagai paradoks aneh di dunia seni rupa.

Salah satu proyek mereka adalah AFI (Academic Fantasy Indonesia), sebuah parodi penulisan akademis seni rupa eksploratif dalam bentuk residensi. AFI meminjam spatialitas "ruang online" @indo-artno dan @antikolektifkolektifklub, dan bisa diakses di www.academicfantasy.xyz.

ANTI KOLEKTIF KLUB

Anti Kolektif Kolektif Club adalah akun meme seni rupa di instagram yang merespon isu-isu seni melalui meme. Walaupun sama-sama akun meme, berbeda dengan akun Yang Kaga Kaga, di mana unggahannya mencangkup isu-isu keseharian, politik, budaya,berita, tidak fokus ke medan seni saja.

MEMEMASAK

KAPITAL SPACE

MEMEMASAK

KAPITAL SPACE

Yangkaga2

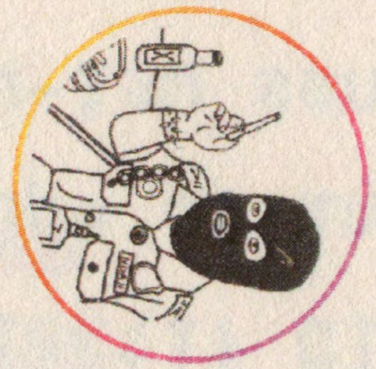

yangkaga2 Message ...

1,458 posts 21.9K followers 872 following

Satgas HAHA HIHI

Community

linktr.ee/yangkaga2

Materi
Rugun Sirait

Pada sesi bersama Rugun, peserta diajak untuk memaknai fenomena meme melalui beberapa bacaan. Rugun mengajak peserta untuk menyelami pemaknaan meme melalui ragam jenis format dan faktor yang menentukannya.

Ia menyadur dari dua jurnal, yakni Internet Meme oleh Shifman (2014), dan The Force of Digital Aesthetics: On Memes, Hacking, and Individuation oleh Olga Goriunova (2014).

KOLASE
MEMEMASAK

MEMEMASAK

KAPITAL SPACE

KOLABORATOR

WATER

Yangkaga2

yangkaga2 · Message

1,458 posts 21.9K followers 872 following

Satgas HAHA HIHI
Community
linktr.ee/yangkaga2

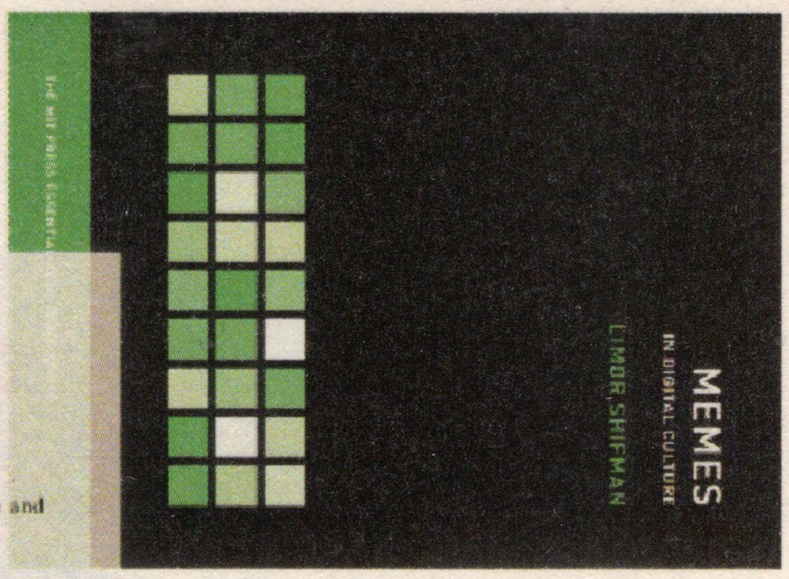

From The MIT Press Essential Knowledge series

Memes in Digital Culture

By Limor Shifman

Taking "Gangnam Style" seriously: what Internet memes can tell us about digital culture.

The force of digital aesthetics: on memes, hacking, and individuation.

Olga Goriunova

This paper is the draft, originally written in English, which has been translated into German and published in Zeitschrift fur Medienwissenschaft, 3 "Medienasthetik", 1/2013.

The edited English version of this draft will also appear in the Nordic Journal of Aesthetics.

Keywords:
Bakhtin, Simondon, Guattari, memes, digital aesthetics, hacker, Lulzsec, Anonymous, individuation, subjectivity, viral video, social network.

Abstract:
The paper explores memes, digital artefacts that acquire a viral character and become globally popular, as an aesthetic trend that not only entices but propels and molds subjective, collective and political becoming. Following both Simondon and Bakhtin, memes are first considered as aesthetic objects that mediate individuation. Here, resonance between psychic, collective and technical individuation is established and re-enacted through the aesthetic consummation of self, the collective and the technical in the various performances of meme cultures. Secondly, if memes are followed in the making, from birth to their spill-over onto wider social networks, the very expressive form of meme turns out to be borne by specific technical architecture and mannerisms of a small number of platforms, and, most notably, the image board 4chan. The source of memes' various forms of power is concentrated here. Memes are intimately linked to 4chan's /b board, the birthplace of Lulzsec and the Anonymous hacking networks. Memes' architectonics, as an inheritance of a few specific human-technical structures, in turn informs the production of new platforms (memes generators), forms of networked expressions, and aesthetic work in the life cycles of mediation.

Introduction

Aesthetic morphogenesis has been entrenched in digital forms. It's not only that teenagers joke by creating memes and forwarding them around, but political discontent employs the language of memes or viral cultural production in protests. For instance, [illegible] number of the placards at the Bolotnaya Plozshad[illegible] demonstrations against Putin on the 10 of December 2011 were humorous. [illegible]nser[illegible]ons, [illegible]ing ba[illegible]vy[illegible]ers' as if specifically designed to be photo[illegible]shed, [illegible]d, re[illegible]sd, and [illegible]ed [illegible] Web.

[illegible] cre[illegible] prod[illegible]nv[illegible]n PR, [illegible]eting and advertisement agencies [illegible]cross [illegible]world[illegible] aim [illegible]bjectifying me[illegible] culture [illegible]virality in a skillset, something that

Materi
Rugun Sirait

Pada sesi bersama Rugun, peserta diajak untuk memaknai fenomena meme melalui beberapa bacaan. Rugun mengajak peserta untuk menyelami pemaknaan meme melalui ragam jenis format dan faktor yang menentukannya.

Ia menyadur dari dua jurnal, yakni Internet Meme oleh Shifman (2014), dan The Force of Digital Aesthetics: On Memes, Hacking, and Individuation oleh Olga Goriunova (2014).

IA MENYADUR DARI DUA JURNAL, YAKNI

① INTERNET MEME
OLEH SHIFMAN (2014)

② THE FORCE OF DIGITAL AESTHETICS: ON MEMES, HACKING, AND INDIVIDUATION
OLEH OLGA GORIUNOVA (2014)

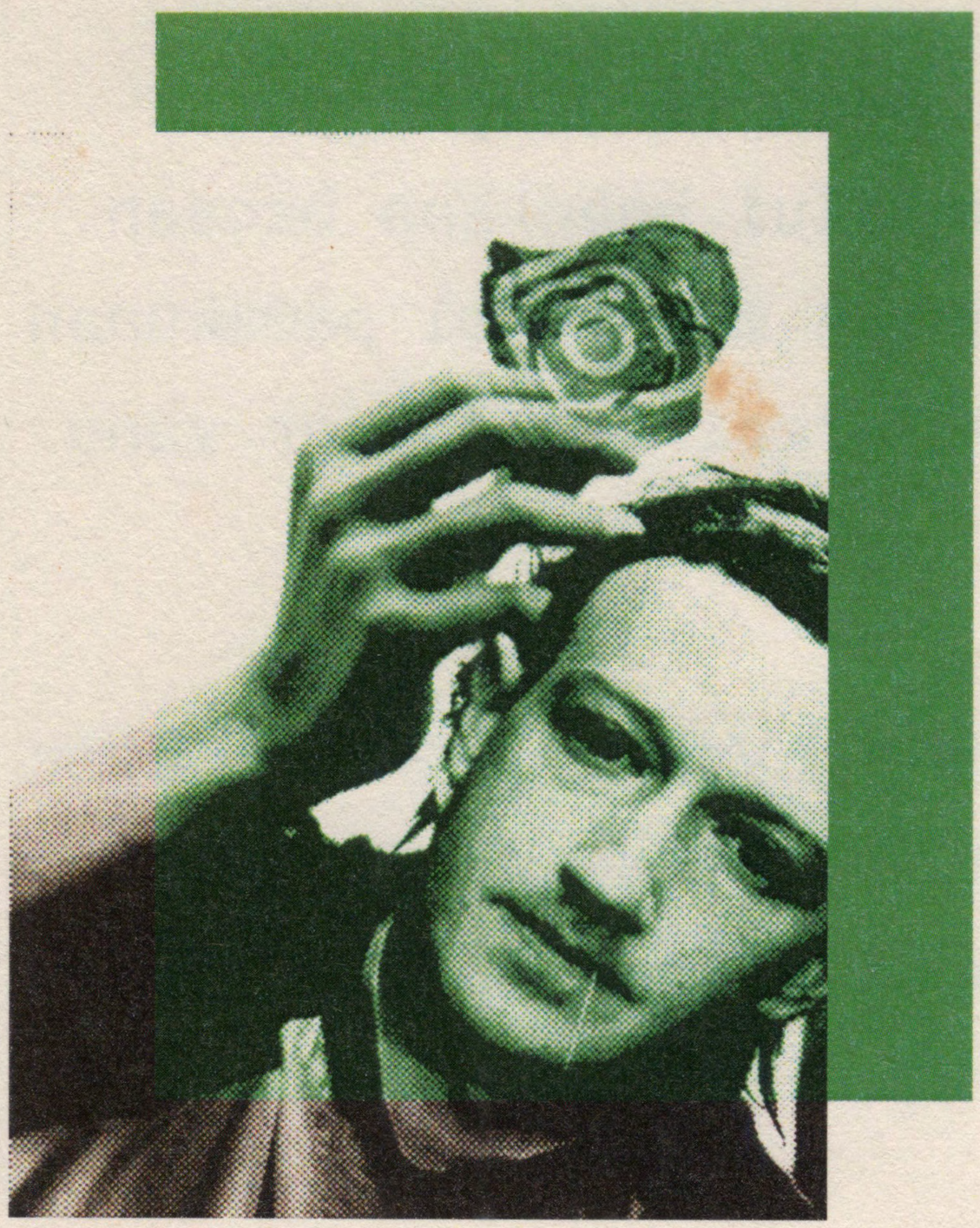

Meme kemudian dapat dijelaskan melalui karakteristiknya sebagai barang digital, kesadaran terhadap penciptaannya, dan cara multiplikasinya.

Pola komunikasi dari meme juga tak kalah penting: yakni siapa, bagaimana, dan jenis komunikasi apa yang terjadi.

Selain pengertian meme, ada penekanan yang menarik dari Rugun bagaimana meme tidak sama dengan menjadi viral.**Sebagai contoh, jika sebuah video ditonton sebagai beberapa juta kali, tetapi tidak di-repost, di-remix, ditanggapi, dan di-dubbing ulang, tetap menjadi video viral, hal tersebut bukan meme. Pen-jabaran diatas merupakan pembahasan yang diambil dari jurnal Barat.**

Dari sini kami pun bertanya-tanya,
Bagaimana konteks lokal dibalik fenomena meme?
Apakah tetap mengacu pada teori-teori diatas,
atau memiliki definisi lain yang
berangkat dari fenomena lokal?

KAPITAL SPACE

Materi Bonivasios Dwi

Bonivasios Dwi membahas seputar meme dan hubungannya dengan psikologi manusia. Boni mencoba memaparkan kesamaan meme dan leaflet propaganda melalui kacamata Psychological Operation. Ia melihat bagaimana meme merupakan bentuk evolusi dari leaflet propaganda. Hal ini dilihat dari kesamaan struktur visual, akar fungsi, penyemaian informasi dan dampaknya dalam mempengaruhi manusia.

Adaptasi yang terjadi pada meme adalah bagaimana produksinya tak lagi terikat pada Oligarki.

MEMEMASAK

KAPITAL SPACE

KESAMAAN YANG MUNCUL PADA KEMUDIAN MEME DAN LEAFLET JAMAN PERANG ADALAH ASPEK LIMITASI BAGAIMANA KEDUANYA KEMUDIAN MEMENGARUHI TINGKAT KEBERHASILAN DARI KETERSAMPAIAN PESAN KEPADA TARGET AUDIENS.

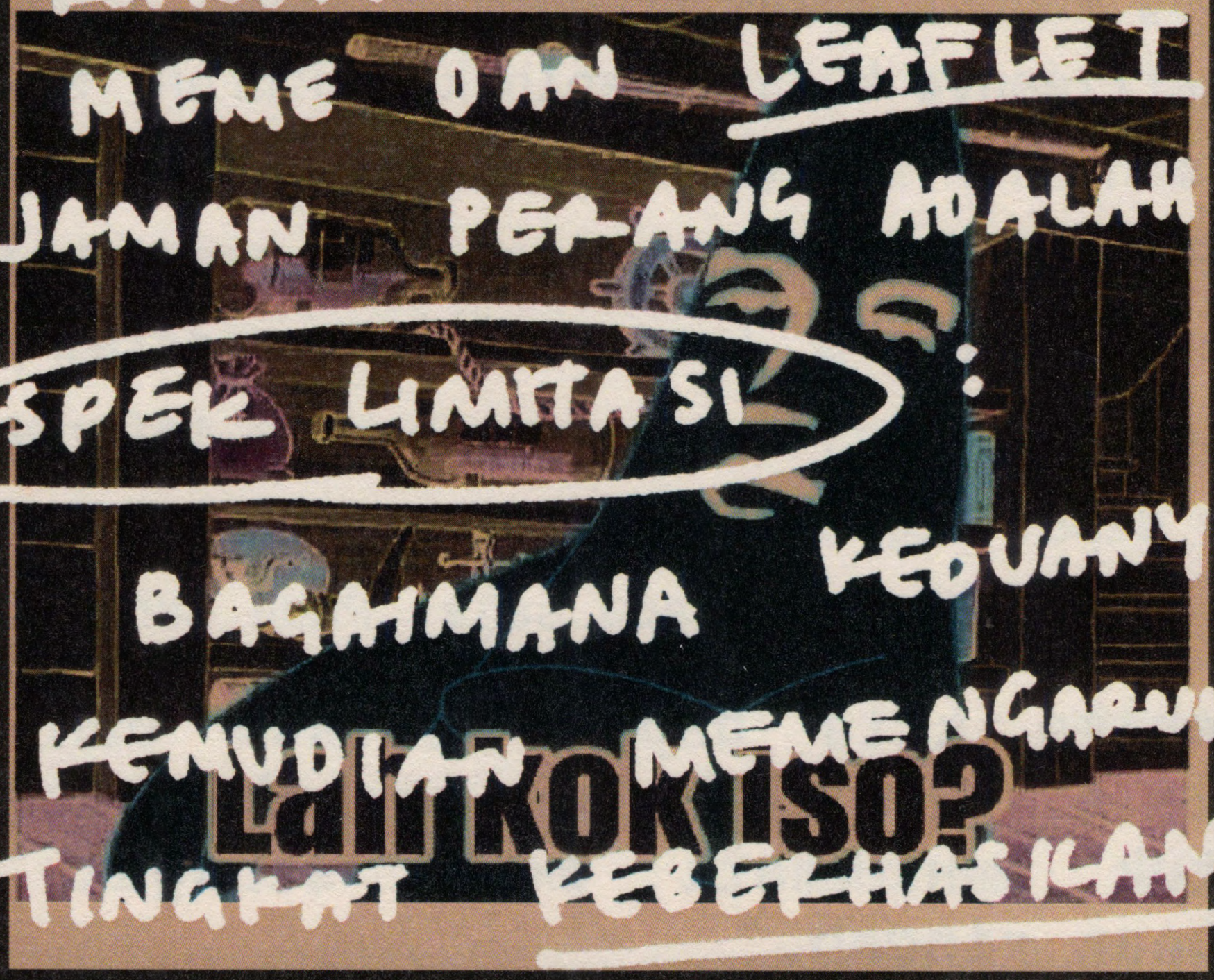

LAIR OK ISO?

MEMEMASAK

Poin penting yang mempengaruhi hal ini adalah bahasa, budaya, perspektif, emosi kesadaran sosial dalam memahami informasi yang terdapat dalam meme.

Boni kemudian membahas Malleability, kata yang sering muncul dalam pembahasan meme, yang dalam pengertiannya kurang lebih kelenturan. Meme kini tak menyebar sebatas di sirkel-sirkel sosial, namun telah digunakan oleh banyak akun resmi baik akun perangkat negara, korporasi, atau partai politik sebagai strategi untuk menyebarkan informasi. Kini meme dapat digunakan dan dibentuk oleh siapa saja, dan dibentuk oleh siapa saja. Pada akhirnya,

"Ketika kita dapat tertawa dan merasa relate, cukuplah hal tersebut bagi kita untuk menikmati meme sebagai sebuah asupan ringan."

Boni melanjutkan materinya mengenai digital hoarding: sebuah perilaku menimbun aset digital. Ia pun membingkai hal tersebut dalam sudut pandang psikologi: yakni apakah kegiatan hoarding dapat dikatakan sebagai sebuah disorder? Hal ini pun masih menjadi pertanyaan meskipun dalam sebuah studi kasus yang belum dirilis pernah disinggung mengenai hal terkait.

MEMEMASAK

KAPITAL SPACE

Materi Dika & Lija

Pasangan presentasi kelas selanjutnya tak kalah seru, yakni Dika dan Lija sebagai inisiator Academic Fantasy Indonesia, serta admin akun meme Yang Kaga Kaga dan Anti Kolektif Kolektif Club. Diawali dengan penjabran oleh Dika dan Lija, mengenai spektrum hubungan antara dunia akademia dengan meme. Sebuah fenomena yang seru! Ketika akademia yang memiliki stigma eksklusif dapat disandingkan dengan meme demi menjangkau audiens yang lebih luas. Selain persoalan audiens, meme dilihat sebagai alat komunikasi yang insular.

Lewat kacamata Dika dan Lija, peserta Mememasak diajak untuk memahami meme sebagai suatu sarana informasi (baik berita, pengetahuan, bahkan alat pendidikan) yang mudah dicerna umum. Sehingga hari ini kehadiran meme mempermudah audiens untuk memahami suatu konteks.

"Kalau kamu menertawai suatu meme, berarti kamu memahami konteksnya"

PEMAHAMAN INI MUNCUL BAIK
DISADARI ATAU TIDAK

AKHIRNYA MASING-MASING
KALANGAN MEMBUAT MEMENYA
SENDIRI-SENDI
(MENERTAWA
EKSKLUSIF
CONTOHNYA SEPE
SIMULACRA FISH
KOLEKTIF CLUE
MEMAHAMI M
MEREKA BUAT.
WACANA TERLE
"DAN KALAU KAMU

PINDAI QR CODE
UNTUK MATERI LENGKAP!
Dika+Lija

KAMU ADALAH SALAH SATU
DARI KAMI (KREATOR
MEME)

Materi Dika & Lija

Pasangan presentasi kelas selanjutnya tak kalah seru, yakni Dika dan Lija sebagai inisiator Academic Fantasy Indonesia, serta admin akun meme Yang Kaga Kaga dan Anti Kolektif Kolektif Club. Diawali dengan penjabran oleh Dika dan Lija, mengenai spektrum hubungan antara dunia akademia dengan meme. Sebuah fenomena yang seru! Ketika akademia yang memiliki stigma eksklusif dapat disandingkan dengan meme demi menjangkau audiens yang lebih luas. Selain persoalan audiens, meme dilihat sebagai alat komunikasi yang insular.

Lewat kacamata Dika dan Lija, peserta Mememasak diajak untuk memahami meme sebagai suatu sarana informasi (baik berita, pengetahuan, bahkan alat pendidikan) yang mudah dicerna umum. Sehingga hari ini kehadiran meme mempermudah audiens untuk memahami suatu konteks.

"Kalau kamu menertawai suatu meme, berarti kamu memahami konteksnya"

PEMAHAMAN INI MUNCUL BAIK
DISADARI ATAU TIDAK.

AKHIRNYA MASING-MASING
KALANGAN MEMBUAT MEMENYA
SENDIRI-SENDIRI, YANG
MENERTAWAKAN ISU-ISU
EKSKLUSIFNYA.

CONTOHNYA SEPERTI CATBOYS/
SIMULACRA FISHER. ANTI KOLEKTIF
KOLEKTIF CLUB, UNTUK
MEMAHAMI MEME² YANG
MEREKA BUAT. DIBUTUHKAN
WACANA TERLEBIH DAHULU.
"DAN KALAU KAMU MEMAHAMINYA,
KAMU ADALAH SALAH SATU
DARI KAMI (KREATOR
MEME)

KAPITAL SPACE

Artinya kamu mengerti isu yang sedang di tertawakan, dan masuk ke dalam suatu kelompok tertentu.

Seperti kecan meme-meme seni, "i'm hinting you but not gonna tell the secret so if you laugh, you're one of us"

Bentuk meme yang cair ini seharusnya bisa digunakan sebagai sarana pendidikan. Memahami suatu teori akan lebih mudah apabila ia dikemas secara ringan.

MEMEMASAK

KAPITAL SPACE

Materi Anti Kolektif Kolektif Klub & Yangkaga2

Kami sungguh beruntung bisa menyaksikan (secara daring) Yang Kaga Kaga dan Anti Kolektif Kolektif Club membagikan metode mereka disini. Keduanya sama-sama mengunggah konten meme, tetapi narasi dan spektrum audiensnya berbeda. Yang Kaga Kaga berawal dari kebengongan di toilet kantor sang admin. Pelarian akan kepenatan duniawi akhirnya dapat dicurahkan melalui shitposting di akun instagram. Unggahan mereka adalah isu-isu yang sedang ramai dibicarakan, baik berupa berita, atau sekedar foto bapak-bapak guyonan nasional.

MEMEMASAK

Seiring meningkatnya audiens, Yang Kaga Kaga ingin membuktikan bahwa mereka bukan hanya melakukan yang kaga-kaga, dengan meramaikan program amal Warga Bantu Warga bersama akun shitpost lainnya. Sampai saat ini sudah banyak ancaman oleh ‘tukang bakso’ yang mengetuk direct message akun tersebut, karena beberapa unggahan yang dianggap sensitif.

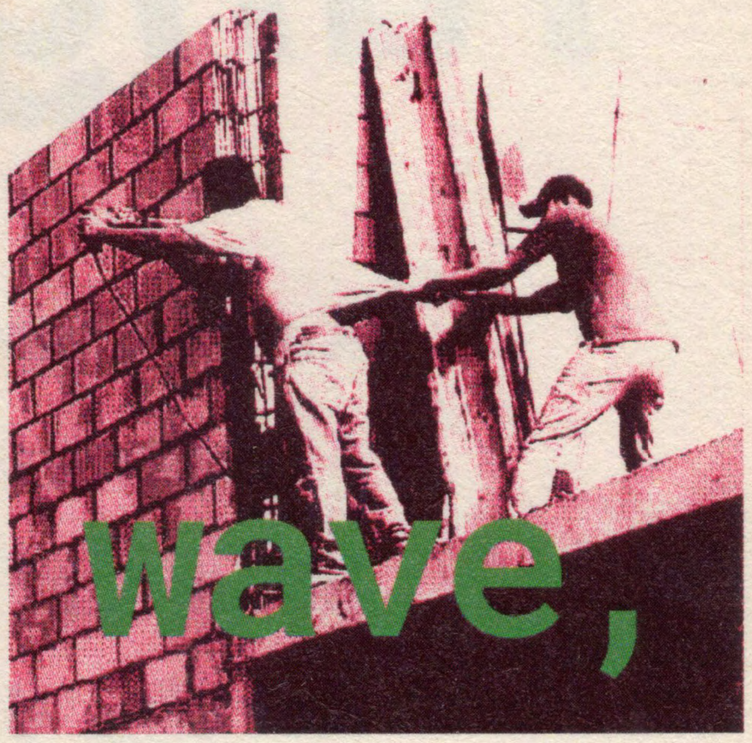

“Riding the wave, siapa tahu dapat membantu followers lebih melek berita, dan melahirkan sesuatu yang bermanfaat”.

Kisah akun meme seni Anti Kolektif Kolektif Club juga sama menariknya. Menggunakan awalan seniman-seniman muda, berangkat dari keresahan keseharian akan maraknya ide-ide kolektif yang sedang tren saat itu, seorang pelaku seni akhirnya membuat akun instagram sebagai wadah berkeluh kesah meladeni tren tersebut. Sebagai 'orang dalam', admin membuat meme berdasarkan gosip isu seni rupa yang sedang panas. Awalnya merupakan konsumsi personal, namun seiring perkembangan followers, kepentingan akun ini mulai diutamakan.

Akhirnya diskusi dari materi penutup ini kembali menyetejui bahasan awal Dika dan Lija. Bahwa meme bisa dijadikan tempat diseminasi informasi, dan penyampaian informasi yang lebih cair. Sampai pula pada konklusi di mana ternyata akun meme memiliki peran dalam membentuk opini audiens.

SETELAH PROSES MEMBEDAH, MENGKAJI.
PESERTA MERUMUSKAN KEMBALI TEMUAN
YANG DIDAPATKAN SELAMA SEBULAN
KEGIATAN KE DALAM EKSPERIMENTASI
PENCIPTAAN.

LEWAT TEMUAN ULANG DARI
PESERTA DAN KOLABORATOR — KAMI
MENCOBA MEMFOKUSKAN PROSES KERJA
KAMI PADA FASE MEMASAK.

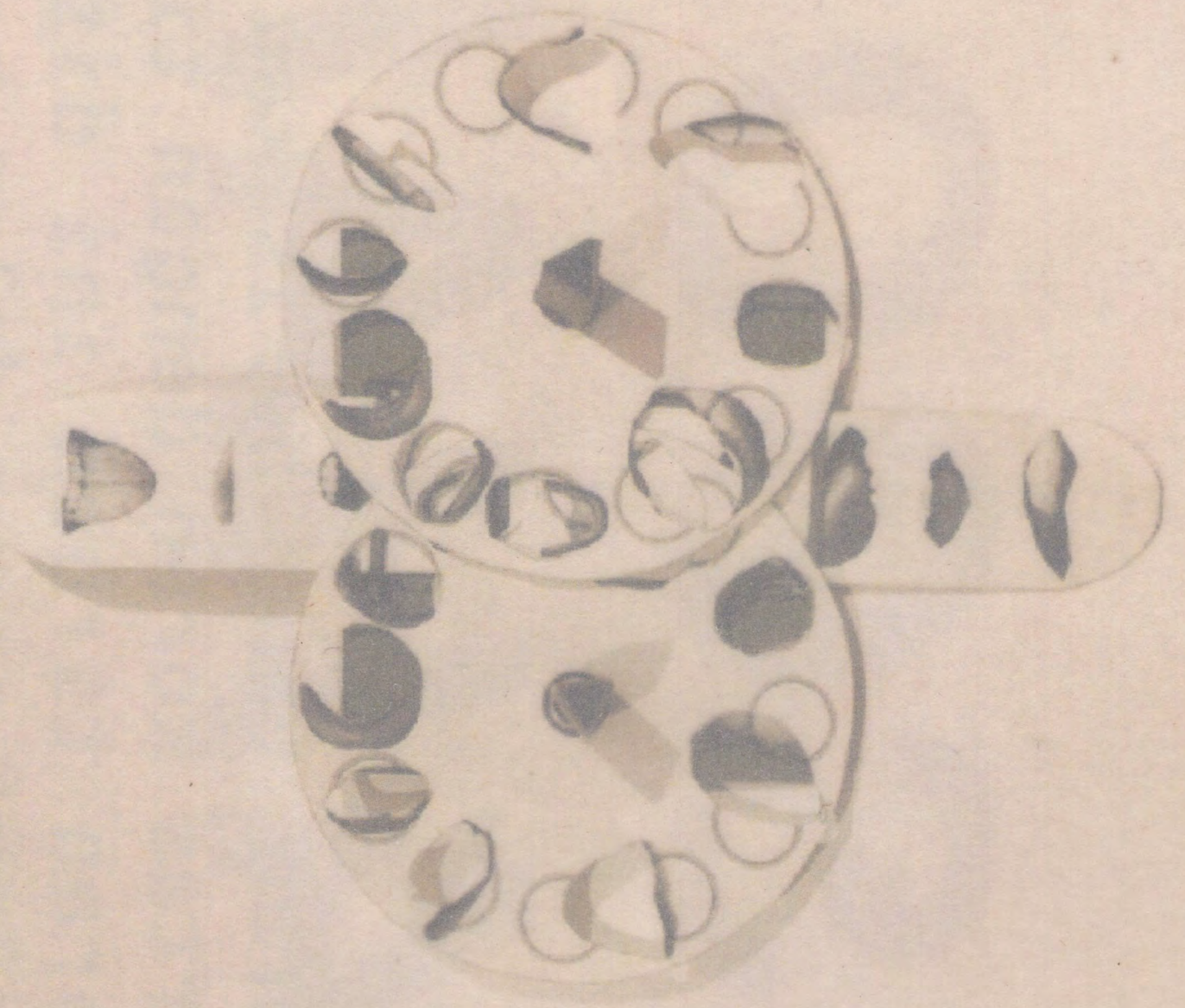

Samsaraphus (2022)
Kartimil, kawat besi, benang
33 x 32 x 15 cm

SETELAH PROSES MEMBEDAH, MENGKAJI.
PESERTA MERUMUSKAN KEMBALI TEMUAN
YANG DIDAPATKAN SELAMA SEBULAN
KEGIATAN KE DALAM EKSPERIMENTASI
PENCIPTAAN.

LEWAT TEMUAN ULANG DARI
PESERTA DAN KOLABORATOR — KAMI
MENCOBA MEMFOKUSKAN PROSES KERJA
KAMI PADA FASE MEMASAK.

KARYA PESERTA

KAPITAL SPACE

MEMEMASAK

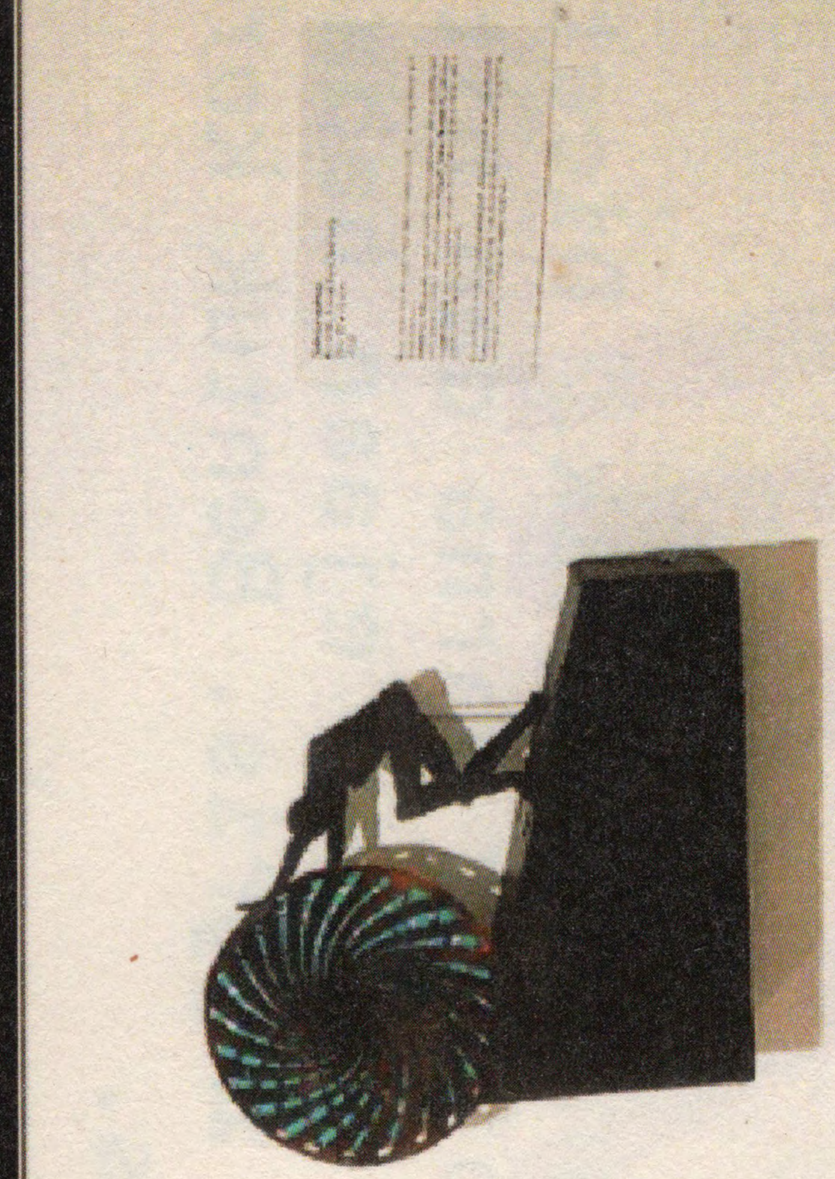

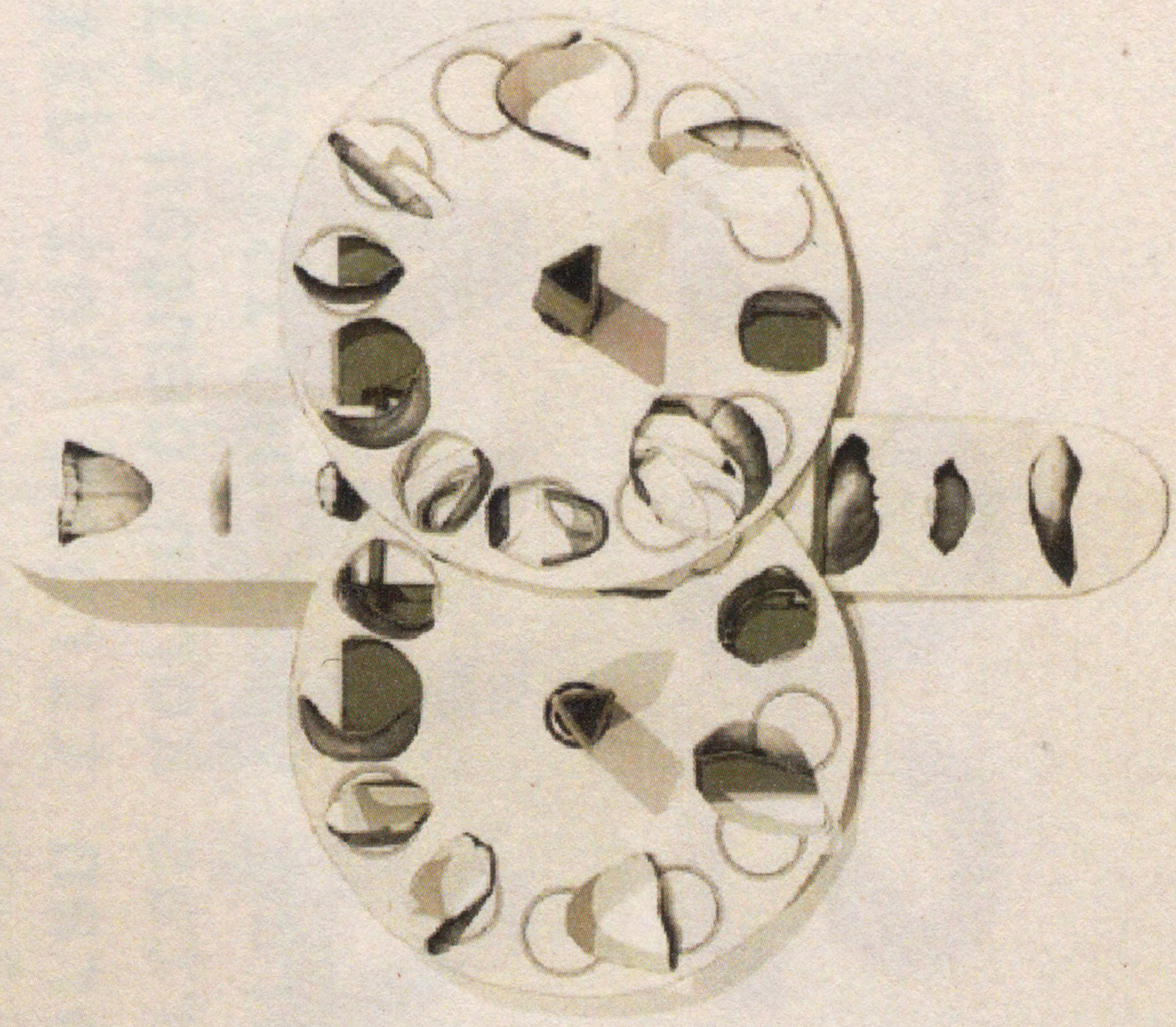

Samsaraphus (2022)
Kartimil, kawat besi, benang
33 x 32 x 15 cm

CISCO

MAHARANI

K

Tiruan koran yang berisikan iklan [meme]tik. Dicetak diatas kertas koran dengan tinta offset warna dan hitam putih, koran tiruan ini ditulis dengan ejaan bahasa indonesia lama namun dalam bahasa inggris. Bentuk koran akan disusun dengan metode cut ups.

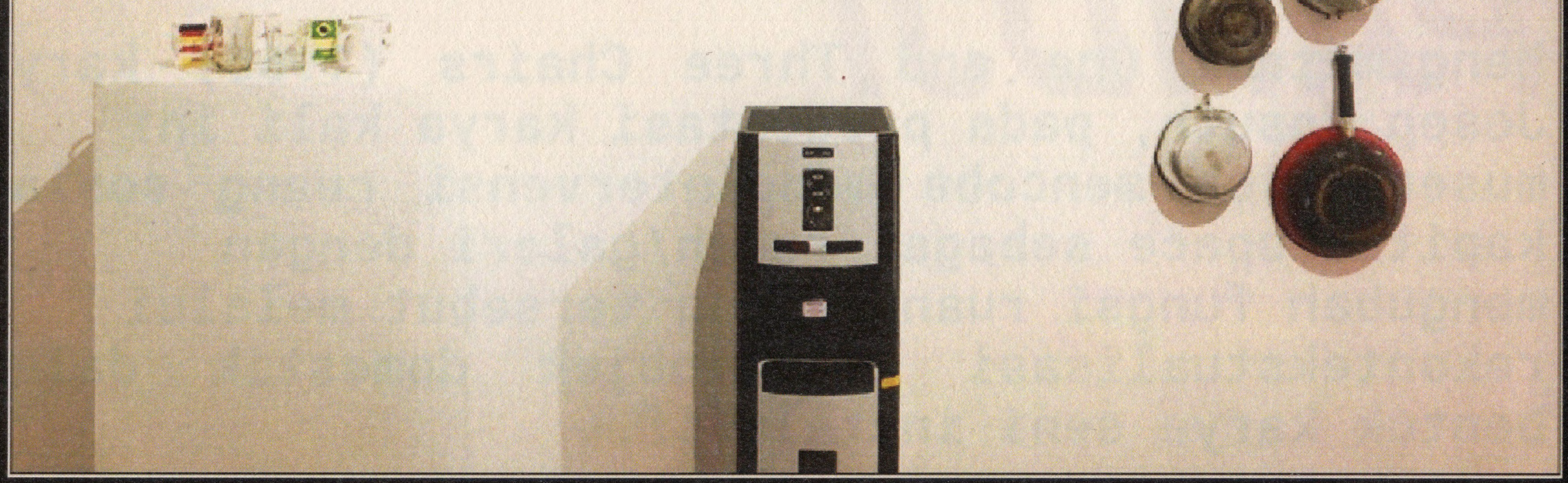

Museumobjek: One and Three Fabricated Objects (2022)
Objek temuan

DHANURENDRA PANDJI

Mengimitasi One and Three Chairs (1965) karya Josep Kosuth, pada presentasi karya kali ini museumobjek mencoba mengintervensi ruang sosial kapital space sebagai rumah/galeri dengan mengubah fungsi ruang-ruang tersebut melalui rekontekstualisasi objek-objek domestik dalam bentuk karya seni instalatif.

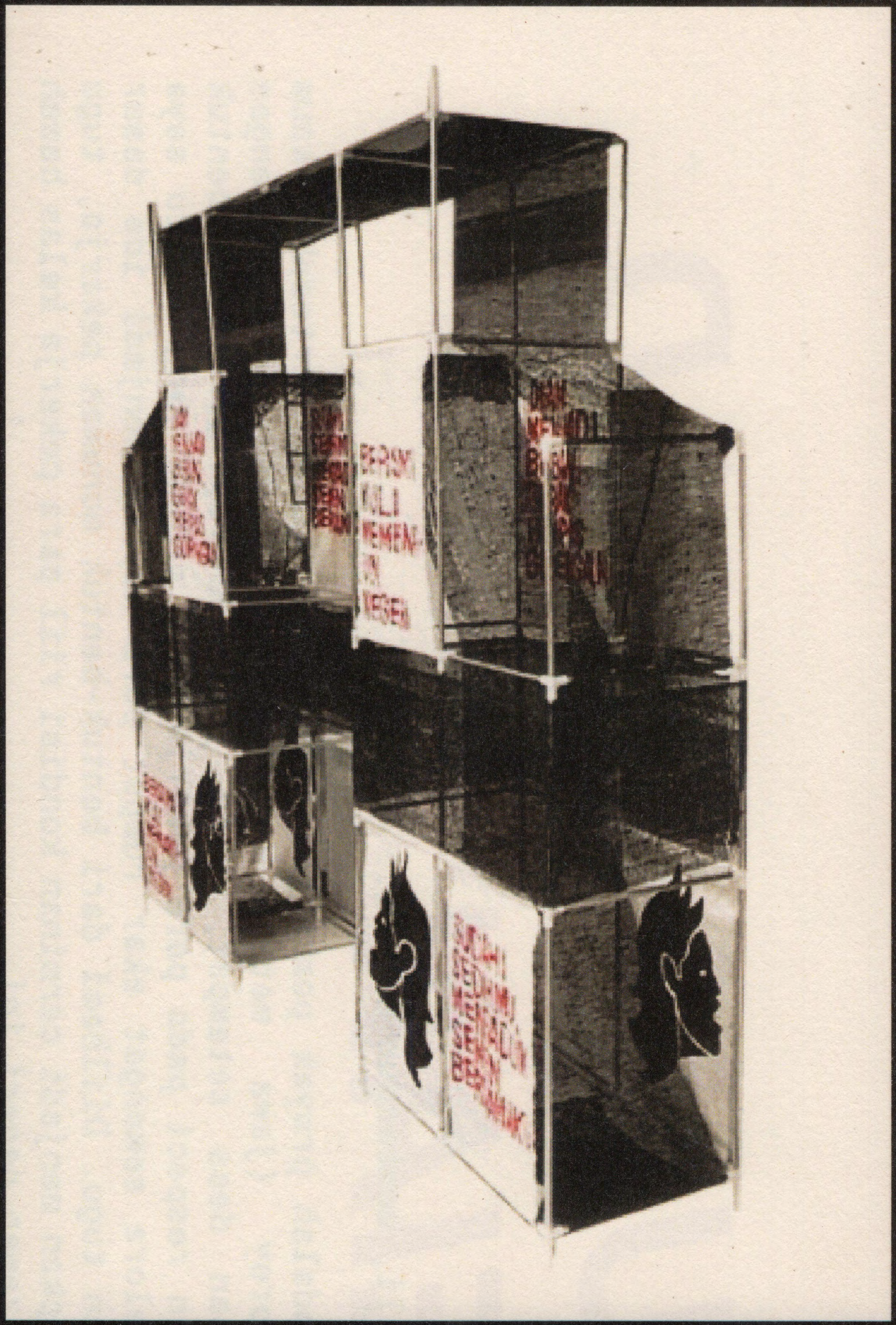

Monumen Barongan (2022)
Pipa Besi, karung, jaring paranet, cat enamel
240 x 40 x 200 cm

MUHAMMAD ZEIAN

Bersama kuli, membangun negeri..

Borongan adalah proyek pembangunan beberapa relief bertemakan kaum jamet kuproy (jawa metal kuli proyek). Bekerjasama dengan pemerintahan desa setempat, tugu jamet kuproy merupakan bentuk persembahan respect pada para pekerja kuli proyek yang begitu saya kagumi. Gelora semangat akar rumput para kuproy menjadi ide dasar penciptaan tugu. Diilhami dari bentuk-bentuk monumen pekerja, tugu ini diharapkan menjadi cerminan kondisi riil para pekerja kelas bawah pendobrak zaman negeri ini.

Memorial Field (2022)
various dimention

MM RIDHO

"Memories are timeless treasures of the heart."

Kutipan yang tersebar di internet, dibagikan jutaan kali, hingga tidak lagi diketahui muasalnya itu tiba-tiba muncul di kepala beberapa hari lalu. Bagi orang yang gampang sekali tersentuh oleh kenangan–banyak yang bilang karena zodiak–tentu saya setuju. Harta karun tidak selalu berisi emas. Bisa saja bom, bisa juga lelucon untuk mengerjai siapapun yang menemukannya. Ia tersimpan, terkubur,tersembunyi. Terhampar? Mungkin saja.

Bisakah saya mewariskan harta berupa memori jenaka? Adakah yang berkenan menjelajahi mememory lane *<jalan kenangan>* yang terhampar di Bukit Algoritmeme?

TTS (Teka-teki Subkultur) (2021)
Video dalam proyektor, tikar, performans oleh Cah Cah Bedeh Akademi Subkultur

DUAVINA

Bertolak dari obrolan-obrolan yang terjadi di tengah rokok dan kopi, serta referensi film Coffee and Cigarettes (2003) karya Jim Jarmush, Warkop DKI, kemudian terciptalah ide untuk membuat dokumentasi dari rekaman percakapan yang terjadi di ruang domestik. Karya ini memilih pendekatan meme sebagai perilaku mendokumentasikan peristiwa berbasis tongkrongan, menjadi awal mula terciptanya meme digital itu sendiri. Ruang domestik yang dipilih adalah kontrakan di Jogja bernama Bedeng: akademi sub-kultur. Percakapan-percakapan yang terjadi merupakan re-enactment percakapan yang pernah terjadi di Bedeng oleh para penghuninya. Mulai dari tebak-tebakan seniman, basa-basi, malak rokok, dengan menggunakan bahasa-bahasa yang eksklusif bagi beberapa pelaku kesenian. Sepanjang rekaman ini terdapat kopi dan rokok sebagai saksi dari obrolan-obrolan mereka.

HoaXXXnya (2020-2022)
Video, Printed T-shirt, Notebook, Emroidery Patch,
Customized Record Cover, Postcaard
240 x 40 x 200 cm

UTONK

Disinformasi menjadi salah satu efek samping dari sebuah meme. Beberapa orang masih percaya dengan mudah terhadap sebuah berita meskipun hal tersebut hanya berlatar belakang lelucon atau demi kepentingan hiburan semata. Celah ini yang coba dipermainkan pada tugas akhir berikut. Berita-berita palsu dengan sengaja direkayasa dan disebarkan melalui akun instagram Wauw Fuckta (Plesetan dari akun berita Wow Fakta). Selain dengan narasi yang mendukung, berita palsu juga akan dibekali visual penunjang hasil olah digital seadanya.Tidak berhenti di situ, hasil akhir dari beberapa berita palsu tersebut akan di aplikasikan ke dalam bentuk produk sesuai narasi berita demi mendapatkan kepercayaan audiens bahwa berita tersebut adalah benar adanya.

KAPITAL SPACE

Program oleh Kapital Space
Agung Eko Sutrisno
Cadrilla Bareno
Delpi Suhariyanto
Haiza Putti
Agira Tama
Shafira A Riswan
Safira Hanum

Tata Visual
Haiza Putti
Cadrilla Bareno
Agira Tama
Adam

Kolaborator Program
Anatha Pindika & Lija Markus
Anti Kolektif Kolektif Klub
Bonivasios Dwi
Rugun Sirait
Yangkaga2

Peserta Program
Cisco Maharani
Dhanurendra Pandji
Muhammad Zeian
MM Ridho
Riskya Duavania
Untonk

MEMEMASAK

MEMEMASAK

KAPITAL SPACE

KAPITAL SPACE